

**LAPORAN**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INTERNAL**  
**POLTEKKES RS dr. SOEPRAOEN MALANG**



**UPAYA PENCEGAHAN PENYIMPANGAN PERILAKU SEKSUAL**  
**DISLB PEMBINA TINGKAT NASIONAL BAGIAN C KABUPATEN**  
**MALANG**

Oleh:

Ketua	: Ns. Amin Zakaria, S.Kep. M.Kes	(NIDN 0703077604)
Anggota	: Ns. Heny Nurma Y., S.Kep.MMRS	(NIDN 0711028304)
Anggota	: Nanda Setiyana Putri	(NIM : 171122)
Anggota	: Indari Eka Suci	(NIM : 171076)
Anggota	: Rudi Hariyanto	(NIM : 181119)

Dilaksanakan Berdasarkan Surat Tugas Direktur Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang  
Nomor: Sgas/242/XII/2019

**POLITEKNIK KESEHATAN RS.Dr. SOEPRAOEN**  
**AGUSTUS 2020**

## HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

- 1 Judul PKM : Upaya Pencegahan Penyimpangan Perilaku Seksual DiSLB Pembina Tingkat Nasional Bagian C Kabupaten Malang
- 2 Nama Mitra Program PKM (1) : DiSLB Pembina Tingkat Nasional Bagian C Kabupaten Malang
- 3 Ketua Tim Pengusul
  - a. Nama : Ns. Amin Zakaria, M.Kes
  - b. NIDN : 0703077604
  - c. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli
  - d. Program Studi : Keperawatan
  - e. Perguruan Tinggi : Poltekkes RS. Dr. Soepraoen Malang
  - f. Bidang Keahlian : Keperawatan Kesehatan Komunitas
  - g. Alamat Kantor : Jl. S. Supriadi 22 Malang.
- 4 Anggota Tim Pengusul
  - a. Jumlah Anggota : Dosen 1 orang
  - b. Nama Anggota I/Bidang Keahlian : Ns. Heny Nurmayunita, MMRS/ Keperawatan Dasar
  - c. Jumlah Mahasiswa yang terlibat : 3 orang mahasiswa
  - d. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Jl. S. Supriadi 22 Malang.
- 5 Lokasi Kegiatan/Mitra (1)
  - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Bedali/Kecamatan Lawang
  - b. Kabupaten/Kota : Malang
  - c. Propinsi : Jawa Timur
  - d. Jarak PT Ke Lokasi Mitra 1(KM) : 17 KM
  - e. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Jl. Dr. Cipto VIII / 32 Lawang-Malang/(0341) 426414.
- 6 Luaran yang dihasilkan :
  1. Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN
  2. Peningkatan penerapan Iptek di Masyarakat
- 7 Jangka waktu pelaksanaan : 1 tahun
- 8 Biayatotal : Rp. 3.000.000,-
  - Poltekkes RS dr. Soepraoen : Rp. 3.000.000,-  
Malang

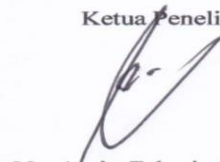
Malang, .... Agustus 2020

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Ns. Kumoro Asto Lenggono, M.Kep  
NIDN. 0721057205

Ketua Peneliti



Ns. Amin Zakaria, M.Kes.  
NIDN. 0703077604

Menyetujui,  
Kepala BPPM



Poltekkes Kesehatan RS dr. Soepraoen  
KEPALA  
BADAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
Ns. Tien Aminah  
NIK. 197411292005012004



## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1 Judul pengabdian kepada masyarakat : Upaya Pencegahan Penyimpangan Perilaku Seksual DiSLB Pembina Tingkat Nasional Bagian C Kab. Malang.

2 Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Institusi asal	Alokasi waktu (jam/minggu)
1	Ns. Amin Zakaria, M.Kes	Asisten Ahli	Keperawatan Komunitas dan Keluarga	Poltekkes RS. dr. Soepraoen	4 jam/minggu
2	Ns. Heny Nurmayunita, MMRS.	Asisten Ahli	Keperawatan Dasar	Poltekkes RS. dr. Soepraoen	2 jam/minggu
3	Nanda Setiyana Putri	Mhsw	Ilmu Keperawatan	Poltekkes RS. dr. Soepraoen	1 jam/minggu
4	Indari Eka Suci	Mhsw	Ilmu Keperawatan	Poltekkes RS. dr. Soepraoen	1 jam/minggu
5	Rudi Hariyanto	Mhsw	Ilmu Keperawatan	Poltekkes RS. dr. Soepraoen	1 jam/minggu

3 Obyek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat:

Siswa Kelas 7 - 12 DiSLB Pembina Tingkat Nasional Bagian C Kabupaten Malang, yang berjumlah 90 siswa.

4 Masa pelaksanaan

Mulai : Bulan Desember Tahun 2019

Berakhir : Bulan Agustus Tahun 2020

5 Usulan Biaya Internal Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang : Rp. 3.000.000,-

6 Lokasi pengabdian kepada masyarakat : DiSLB Pembina Tingkat Nasional Bagian C Kabupaten Malang

7 Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya):

Pihak mitra berkontribusi menyediakan tempat, peserta, dan sarana prasarana (LCD, layar LCD, meja kursi, dan *sound system*).

8 Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan: Permasalahan :

1. Kurangnya pengetahuan siswa tentang perilaku penyimpangan seksual

2. Kurangnya pengetahuan para guru tentang perilaku penyimpangan seksual
3. Kurangnya keterampilan guru tentang pencegahan perilaku penyimpangan seksual
4. Belum ada kader kesehatan reproduksi diUKS
5. Kurangnya tenaga pengawasan perilaku siswa
6. Belum tersedia media promosi kesehatan yang memadai terkait perilaku penyimpangan seksual
7. Belum tersedia media pembelajaran yang memadai terkait perilaku penyimpangan seksual
8. Belum terbentuk sistem pencegahan penyimpangan perilaku seksual antara sekolah, guru, orang tua/wali siswa dan masyarakat

Solusi yang ditawarkan:

1. Meningkatkan pengetahuan siswa tentang pencegahan perilaku penyimpangan seksual
  2. Meningkatkan pengetahuan para guru tentang pencegahan perilaku penyimpangan seksual
  3. Meningkatkan pengetahuan para orang tua dan wali tentang pencegahan perilaku penyimpangan seksual
  4. Membentuk kader kesehatan reproduksi diUKS
  5. Membentuk kelas bersama antara orang tua, guru, dan kader kesehatan reproduksi UKS-LB
9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran  
Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mitra tentang upaya pencegahan penyimpangan perilaku seksual pada anak berkebutuhan khusus.
10. Rencana luaran berupa jasa, sistem, produk/barang, paten, atau luaran lainnya yang ditargetkan :
1. Peningkatan penerapan Iptek di Masyarakat
  2. Inovasi baru TTG

## DAFTAR ISI

Halaman HalamanJudul .....	1
LembarPengesahan .....	2
Identitas dan Uraian Umum .....	4
Daftar Isi .....	5
Ringkasan.....	6
BAB 1 Pendahuluan.....	7
1.1. Analisa Situasi.....	7
1.2. Permasalahan Mitra.....	12
BAB 2 Solusi dan Target Luaran.....	12
BAB 3 Metode Pelaksanaan .....	14
BAB 4 Kelayakan Perguruan Tinggi .....	15
Kinerja Lembaga Pengabdian Masyarakat Selama Satu Tahun .....	15
Kepakaran Yang Diperlukan .....	16
Nama-nama Pengusul .....	16
BAB 5 Biaya Dan Jadwal Kegiatan.....	17
Anggaran Biaya .....	17
Jadwal Kegiatan.....	19
Referensi .....	20
Lampiran 1. Biodata Ketua Dan Anggota Tim Pengusul .....	21
Lampiran 2. Gambaran Iptek Yang Dilaksanakan Mitra.....	30
Lampiran 3. Gambar Lokasi Mitra .....	31
Lampiran 4. Surat Pernyataan Kesiediaan Mitra Untuk Bekerja sama.....	32

## RINGKASAN

Penyandang Disabilitas sebagai orang yang memiliki keterbatasan fisik, mental, intelektual atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sikap masyarakatnya dapat menemui hambatan yang menyulitkan untuk

berpartisipasi penuh dan efektif berdasarkan kesamaan hak dengan yang lainnya dan harus dipenuhi. Secara fisik remaja difabel/disabilitas mental mengalami perkembangan seksual yang normal seperti remaja pada umumnya. Remaja berkebutuhan khusus atau remaja disabilitas adalah remaja yang memiliki perbedaan dalam keadaan dimensi penting dari fungsi kemanusiaannya. Mereka secara fisik, psikologis, kognitif, atau sosial terhambat dalam mencapai tujuan/kebutuhan dan potensinya secara maksimal, sehingga memerlukan penanganan yang terlatih dari tenaga profesional, (Taylor, Smiley & Richards, 2009).

Beberapa permasalahan penyimpangan perilaku seksual yang terjadi ditempat mitra yaitu kejadian beberapa siswa laki-laki menunjukkan alat kelaminnya kepada siswa lain dikelas atau ditempat umum kemungkinan mengalami hiperseksual. Melakukan masturbasi didalam kelas, anak perempuan menggosok gosok alat kelaminnya, menonton gambar dan video pornografi, siswa laki laki mencium teman sekelasnya, memegang payudara dan alat kelamin siswa perempuan, janji bertemu ditempat yang sepi, berpacaran dengan merangkul/berpelukan dilingkungan sekolah, ada yang tidak pulang dan tidur dikost anak laki – laki (pacarnya), dan ada 4 siswa sudah teridentifikasi menyukai sesama jenis 2 perempuan dan 2 laki – laki.

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, kemauan dan ketrampilan mitra tentang pencegahan penyimpangan perilaku seksual pada remaja dengan berkebutuhan khusus diSLB Pembina Tingkat Nasional Bagian C Lawang Malang.

Target luaran yang akan dicapai berupa jasa dan produk, Jasa yang dimaksud adalah pemberian promosi kesehatan tentang pencegahan penyimpangan perilaku seksual pada remaja ABK, membentuk kader kesehatan reproduksi UKS-LB, membentuk kelas bersama guru, orang tua/wali murid, kader kesehatan reproduksi UKS-LB, dan laporan kegiatan. Kegiatan ini menggunakan metode promosi kesehatan dan pendampingan. Promosi kesehatan dengan memberikan penyuluhan dengan 4 kelompok sasaran: siswa, guru, orang tua, dan kader kesehatan reproduksi UKS.

***Key Words: Seksualitas, Remaja, Siswa Berkebutuhan Khusus.***